



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2019

JUM'AT : 29 JANUARI 2021
EDISI : 00226293/GBP/II/2021

KLIPING

Berita Pertanian



GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 29 JANUARI 2021

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :
 - Jabar Berdayakan BUMD Rintis Swasembada Daging (MI)..... 1
2. PERKEBUNAN :
 - Peremajaan Sawit 76,32 % dari Target (BI)..... 2
3. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :
 - Kementan Dorong Penggunaan Teknologi dan Mekanisme (MI).... 3
4. KETAHANAN PANGAN :
 - Realisasi Holding BUMD Pangan Tahun Ini (R)..... 4-5

II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN ARTIKEL DAN OPINI :

- "Kita Jenuh, Harga Daging Malah Tak Kunjung Turun " (R)..... 6
- Sawah Kemandirian Kandar di Maluku (K)..... 7-8

000000000000000000000000 OOO 0000000000000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 26/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10/11 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Jabar Berdayakan BUMD Rintis Swasembada Daging

LEWAT BUMD-nya PT Agro Jabar, Pemerintah Provinsi Jawa Barat memulai upaya melakukan swasembada daging sapi. Pada tahap awal, mereka mendatangkan 1.000 sapi bibit dari Nusa Tenggara Barat untuk digemukkan.

"Sampai hari ini, Jawa Barat masih bergantung pada pasokan daging impor dari Australia. Kebutuhannya mencapai 193 ribu ton per tahun atau setara 1 juta lebih sapi," kata Gubernur Ridwan Kamil di Garut.

Tahun ini, Agro Jabar juga berencana membudidayakan lobster. "Targetnya bisa menghasilkan 200 kilogram per pekan. Sementara ini untuk memenuhi kebutuhan pasar di Jabar sendiri," tandas Emil.

Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, juga menargetkan diri menjadi sentra ternak sapi, dua tahun ke depan. Tahun ini, mereka akan mendatangkan 3.000-an bibit sapi betina produktif yang akan dikembangkan di dua sekolah peternakan rakyat yang akan didampingi Institut Pertanian Bogor.

"Kami menargetkan dua tahun ke depan, populasi sapi di Muba bisa mencapai 60 ribu ekor," ujar Bupati Dodi Reza. (AD/DW/N-2) MI-D

Peternak Ayam di Blitar Surati Menteri Sosial

BLITAR -- Peternak ayam petelur di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, berharap telur ayam kembali diserap Kementerian Sosial. Koperasi Peternak Unggas Sejahtera (Putera) Blitar menyurati Menteri Sosial Tri Rismaharini memohon program bansos kembali menyerap telur dari peternak kecil, baik untuk Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) maupun Program Keluarga Harapan (PKH). "Kami kirim surat agar BPNT dan PKH bisa lagi menyerap telur dari peternak," ujar Ketua Koperasi Putera Blitar Sukarman, Kamis (28/1/2021). Mulai Januari 2021, bansos pemerintah berupa sembilan bahan pokok dihentikan karena korupsi. Jumlah peternak ayam di Blitar 4.300-an orang dengan populasi ayam 17 juta ekor (2019). (WER) K.11

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 20/1/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 8 / 10 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

INDUSTRI PERKEBUNAN

Peremajaan Sawit 76,32% dari Target

Bisnis, MEDAN — Sepanjang 2020, realisasi peremajaan tanaman kelapa sawit atau *replanting* di Sumatra Utara mencapai 11.067 hektare (ha) atau 76,32% dari target seluas 14.500 ha.

Adapun, Terdapat 15 kabupaten di Sumatra Utara yang lahannya ditargetkan untuk mendapatkan *replanting* sawit, yakni Kabupaten Asahan, Batu Bara, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, Langkat, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Serdang Bedagai, Simalungun, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Mandailing Natal, Deli Serdang, dan Pakpak Bharat.

Peremajaan lahan sawit di masing-masing kabupaten ditargetkan seluas 1.500 ha. Kabupaten Padang Lawas Utara adalah daerah dengan realisasi *replanting* lahan sawit terluas di tahun 2020, yakni 2.018 ha, diikuti Tapanuli Tengah 1.379 ha, dan Labuhan Batu Utara 1.205 ha.

Sementara itu, Kabupaten Sima-

lungun merupakan kabupaten yang realisasi peremajaan lahan sawitnya paling sedikit yakni 85 ha.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Utara Nazli mengatakan alokasi dana *replanting* kebun sawit pada tahun lalu adalah Rp30 juta per ha. Dana tersebut bersumber dari pajak ekspor sawit yang dihimpun oleh Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

"Kami hanya memfasilitasi, termasuk dana Rp30 juta per ha. Itu langsung masuk ke rekening petani di bawah payung kelompok tani," katanya, Kamis (28/1). *BA: S*

Berdasarkan data yang dicatatkan oleh Dinas Perkebunan Sumatra Utara, petani sawit yang menerima alokasi dana *replanting* kebun sawit berjumlah 4.998 pekebun yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani.

Menurut Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Perkebunan Sumut Lies Handayani, pencairan dana *replanting*

kebun sawit dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu, sebagian petani sawit kemungkinan akan mendapat pencairan dana pada tahun ini.

"Saya menganggap itu realisasi karena itu sudah direkomendasi, tetapi belum tentu dicairkan tahun 2020. Transfer uangnya bisa saja di tahun 2021," tuturnya.

Pada perkembangan lain, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan mencatat panen sawit hasil peremajaan kebun mencapai 1.000 ton tandan buah segar (TBS) hingga akhir 2020.

Bupati Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) Dodi Reza Alex mengatakan sebanyak 1.000 ton TBS berasal dari kebun hasil *replanting* yang luasannya mencapai 1.843 ha. Menurut Dodi, hasil yang maksimal dan lebih awal tersebut lantaran sejumlah faktor pendukung. Salah satunya, dibekali dengan bibit unggul berkualitas. *(Christine Evfania Wakti/Dinda Wulandari)*

Muba Berhasil Meremajakan Sawit Rakyat

PADA 2017 lalu, peremajaan sawit rakyat sudah dilakukan di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, di lahan seluas 4.446 hektare. Setelah tiga tahun, lahan seluas 1.843 hektare di antaranya sudah panen dengan hasil 1.000 ton tandan buah segar.

Februari nanti, daerah ini juga sudah memulai produksi perdana bahan bakar nabati berupa bensin dan avtur. "Kabupaten Muba merealisasikan program perkebunan kepala sawit rakyat dari hulu ke hilir. Ini pertama di Indonesia," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat menerima Bupati Muba Dodi Reza, kemarin.

Ia berharap langkah Muba diikuti daerah lain, yang rakyatnya juga banyak menggeluti perkebunan kelapa sawit. "Kementerian Pertanian akan mendukung."

Dodi menambahkan hasil peremajaan sawit di wilayahnya ternyata mampu berproduksi lebih awal dari target usia tanaman. Dari target 38 bulan, ternyata dalam usia 27 bulan sudah bisa berproduksi. Hasil itu diraih karena adanya bibit unggul, penerapan standar penanaman, serta tata kelola kelembagaan dan manajemen berkebun yang baik. *(DW/N:2) Mi-It*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 20/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kementan Dorong Penggunaan Teknologi dan Mekanisasi

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) mendorong jajaran Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) untuk mempercepat proses produksi pertanian dengan sentuhan teknologi mekanisasi berbasis digital.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menilai langkah ini penting dilakukan untuk memperkuat daya gedor produksi nasional di tengah ancaman pandemi covid-19 yang terus berkepanjangan.

"Peranan PSP itu sangat penting sebab tidak mungkin rasanya maju tanpa mekanisasi dan tidak mungkin maju tanpa digital. Bahkan, kita tahu asuransi saja sudah menggunakan digital," ujar Syahrul dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Karena itu, lanjut Syahrul, implementasi kerja PSP harus sesuai dengan rumusan dan kebijakan yang telah ditetapkan bersama. PSP harus mengetahui perkembangan dan target akhir yang akan dicapai.

Dirjen PSP Kementan Sarwo Edhy berjanji akan menjalani semua program sarana dan prasarana pertanian secara modern. Setidaknya, kata Sarwo, PSP sudah memiliki aplikasi Proteksi Pertanian (Protan) sebagai alat layanan Kementan dalam memenuhi kebutuhan petani. (Iam/E-3) *Mi.1/*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 20/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Realisasi Holding BUMN Pangan Tahun Ini

Indonesia berpotensi jadi produsen gula regional dalam 3-5 tahun ke depan.

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menargetkan pembentukan *holding* BUMN pangan terealisasi pada tahun ini. *Holding* BUMN pangan ditargetkan terlaksana antara triwulan II atau triwulan III 2021.

"Rencananya sembilan BUMN akan bergabung dalam sebuah *holding* sebelum akhir 2021. Harapan kita antara triwulan II atau triwulan III 2021," kata Wakil Menteri BUMN I Pahala N Mansury saat wawancara dengan *Republika* di Jakarta, Kamis (28/1).

Holding BUMN pangan beranggotakan para perusahaan pelat merah yang kini telah masuk ke dalam BUMN klaster pangan. Di antaranya, yakni PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), PT Perinus (Persero), Perum Perindo, PT PPI (Persero), PT BGR Logistics (Persero), PT Berdikari (Persero), dan PT Garam (Persero). PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI sebagai induk *holding* BUMN pangan.

Pahala menyampaikan, Kementerian BUMN sedang mengajukan usulan pembentukan *holding* kepada Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui pelaksanaan inbreng. Dengan demikian, saham-saham BUMN yang tergabung dalam *holding* pangan akan berada di bawah satu kepemilik-

an *holding*.

Selain membentuk *holding* pangan, Pahala melanjutkan, Kementerian BUMN juga akan menggabungkan perusahaan pelat merah yang memiliki fokus bisnis yang sama, seperti Perindo dengan Perinus, PPI dengan BGR Logistics di sektor logistik, serta Sang Hyang Seri dengan Pertani.

"Kedua perusahaan yang ada di masing-masing subklaster nantinya akan kita gabungkan sambil juga melakukan *holdingisasi* melalui inbreng saham yang dimiliki pemerintah," ujar Pahala.

Pahala mengatakan, saat ini merupakan momen yang tepat dalam pembentukan *holding* pangan. Sektor pangan menjadi salah satu yang tetap tumbuh pada masa pandemi saat ini.

Mantan direktur utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk itu menyebutkan, pembentukan *holding* pangan merupakan upaya pemerintah dalam mendorong penguatan ketahanan pangan, memastikan ketersediaan pangan domestik, dan mengurangi secara bertahap ketergantungan impor pangan yang selama ini terjadi.

Pahala berharap, *holding* pangan juga mampu mendorong produktivitas dan distribusi yang lebih efektif dan efisien. "Harapan kita dengan *holding*, kita bisa melakukan pengembangan lebih baik karena koordinasi akan lebih bisa dimonitor," kata Pahala.

Hal ini, kata Pahala, jauh lebih efektif ketimbang masing-masing BUMN yang bergerak di bidang yang sama berjalan sendiri-sendiri. Pahala menilai, kehadiran *holding* juga akan mendorong BUMN lebih fokus dalam menggarap inti bisnis dan komoditas masing-masing dengan menciptakan rantai pasok yang terintegrasi.

Dikatakan Pahala, upaya kemandirian pangan tak bisa dilakukan BUMN, melainkan perlu bersinergi dengan Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Keuangan.

Pahala menyebut sinergitas antarlini, baik antar-BUMN maupun dengan kementerian/lembaga terkait tak hanya akan menguatkan ketahanan pangan dalam negeri, tapi juga membuat Indonesia menjadi produsen disegani di dunia. Untuk menuju ke sana, Pahala tak menampik hal tersebut memerlukan waktu meski bukan hal yang mustahil.

"Indonesia memiliki potensi sebagai pemain kelas regional dalam 3-5 lima tahun ke depan, minimal untuk komoditas gula karena RNI dan PTPN punya fasilitas produksi *on form* dengan luasan dan kapasitas produksi paling besar di Asia Tenggara. Kompetitor Indonesia untuk menjadi produsen pangan itu ada Malaysia, India, dan Australia," kata Pahala.

Indonesia, lanjut Pahala, bahkan pernah menjadi pengekspor gula. Pencapaian ini yang ingin kembali dilakukan BUMN dengan *holding* pangan. Pahala mengatakan, Indonesia memerlukan perbaikan opera-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 20/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |



Harapan kita dengan *holding*, kita bisa melakukan pengembangan lebih baik karena koordinasi akan lebih bisa dimonitor.

sional, modernisasi pertanian, hingga *refocusing* pada industri gula.

Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha RNI Febriyanto mengatakan, RNI sebetulnya *strategic holding*, jadi semua operasional, proses bisnis, produksi dan sebagainya dilaksanakan oleh anak-anak perusahaan RNI yang bergerak di bidang agroindustri.

Para petani, nelayan, BUMDes, dan koperasi tersebut akan dilibatkan dalam rantai produksi sampai ke hilir menjadi bahan pangan yang siap didistribusikan atau dikomersialkan melalui jaringan ritel BUMN pangan.

"Tentu kita tidak bekerja sendiri karena memang kita tahu jaringan pasar ritel cukup luas, sehingga kita melibatkan juga para pelaku bisnis di jaringan ritel untuk mendistribusikan komoditas pangan kita," kata Febriyanto. ■ ed: citra listya rini

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 29/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 8 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

'Kita Jenuh, Harga Daging Malah tak Kunjung Turun'

OLEH FEBRYAN A

Rojali, salah seorang pedagang daging sapi di PD Pasar Minggu, Jakarta Selatan, mengaku jenuh melakukan aksi mogok jualan. Pasalnya, setelah mogok, harga daging justru tambah naik.

Puluhan pedagang daging sapi di PD Pasar Minggu, Jakarta Selatan, sebelumnya memang mogok jualan mulai Rabu (20/1) hingga Jumat (22/1). Aksi itu dilakukan agar pemerintah segera menekan harga daging sapi yang terus melonjak.

"Kita sudah mulai jualan lagi sejak Sabtu (23/1). Pedagang sudah jenuh untuk mogok karena harga daging karkas malah tambah naik," ujar Rojali, yang berjualan di Blok C Lantai Dasar PD Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (28/1).

Rojali menjelaskan, sebelum aksi mogok digelar, dia membeli daging karkas seharga Rp 90 ribu hingga 92 ribu per kilogram (kg). Ia lantas menjual kepada konsumen seharga Rp 120 hingga Rp 130 ribu per kg. Setelah aksi mogok yang juga diikuti pedagang daging sapi se-Jabodetabek itu, kata dia, harga daging karkas justru makin naik. "Sekarang daging karkas jadi Rp 94 ribu," kata Rojali.

Meski harga daging karkas tambah naik, tapi Rojali tak bisa serta merta menaikkan harga jual daging. Sebab, jika harga jual juga dinaikkan, konsumen tidak sanggup lagi membeli.

"Harga jual kita di Pasar Minggu Rp 120 ribu. Kalau pasar lain Rp 130 ribu. Kita *enggak* bisa naikkan lagi karena pembeli *enggak* sanggup," kata Rojali.

Kendati demikian, Rojali mengaku total penjualannya sudah kembali normal. Jika sebelum mogok hanya bisa



laku 50 kg per hari, kini sudah kembali 100 kg per hari. Penjualan kembali normal bukan berarti keuntungan Rojali kembali normal. Pasalnya, modal bertambah, tapi harga jual tak

dinaikkan. Namun, Rojali tak mau lagi ikut mogok jualan.

"Kita jenuh. Apalagi pedagang tidak kompak. Waktu mogok, masih ada pedagang daging gelondongan impor yang masih jualan," ujar dia.

Salah satu pedagang di Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan, Bimo, mengatakan, sebelumnya dia bisa memberi harga sebesar Rp 125 ribu per kilogram untuk

para konsumen. Namun, saat ini harga daging sapi yang dijualnya sekitar Rp 130 ribu hingga Rp 135 ribu per kilogram dan tidak bisa ditawar.

Harga saat ini, yang ditetapkan mengikuti kenaikan harga di rumah pemotongan hewan (RPH) yang mengalami kenaikan sebesar Rp 10 ribu. "Harga di RPH Rp 110 ribu. Sebelumnya sekitar Rp 100 ribu. Sekarang saya sudah *enggak* bisa

ngasih diskon buat pembeli," kata Bimo.

Tak berpengaruh

Naiknya harga daging sapi di sejumlah daerah tidak berpengaruh pada pasar-pasar di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Harga daging sapi baik di Bogor terpantau masih berada di angka Rp 110 ribu hingga Rp 125 ribu.

"Harga daging sapi murni merata Rp 125 ribu di Pasar Sukasari, Pasar Bogor, Pasar Jambu Dua, dan Pasar Gunung Batu," kata Direktur Utama Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Muzakkir.

Selain menjual daging sapi, sejumlah pasar juga menjual bagian badan ternak yang telah disembelih, dikuliti, dan dikeluarkan. Di mana, isi perut, kaki bagian bawah, dan bagian kepala juga dijual, atau yang biasa disebut karkas. "Harga karkas berkisar antara Rp 95 ribu, sampai Rp 97 ribu," kata Muzakkir.

■ eva rianti/shabrina zakaria ed: bilal ramadhan

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 29/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

DANA DESA

Sawah Kemandirian Kandar di Maluku

Dana desa mengubah wajah Desa Kandar di Pulau Selaru, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku. Berada di perbatasan RI-Australia, Kandar meloncat dari desa tertinggal pada tahun 2019 menjadi desa mandiri berkat fokus mengembangkan sawah tadah hujan.

Frans Pati Herin

Senin (25/1/2021) siang, seusai hujan deras membasahi lahan, Efraim Refualu (82) menyisir tanaman padinya yang berusia sekitar satu bulan. Asupan air hujan bakal membuat padi setinggi lebih dari 40 sentimeter itu tumbuh subur hingga musim panen sekitar April mendatang.

Memandangi areal seluas sedikitnya 2 hektar itu membawa ingatan Efraim melayang ke masa lalu. Masa ketika belasan tahun berkebun, mengolah kebun secara manual. "Dulu saya bisa pacul tanah 1 hektar," kata Efraim. **K.1**

Mesin pertanian hadir berkat dana desa, yakni setelah Desa Kandar mendapat Rp 2 miliar pada 2020. Hal ini membuat

Efraim dan petani di Kandar kian bersemangat. Mereka mampu mengolah lahan lebih luas dari sebelumnya. Sebagian pekerjaan manual digantikan mesin, mulai dari membajak lahan hingga menggiling padi. Efraim menargetkan hasil 5 ton beras sekali panen.

Lahan Efraim dan sekitar 300 hektar sawah di Kandar hanya mengandalkan hujan. Tak ada embung, bendungan, apalagi sungai. Sebagian besar wilayah Pulau Selaru disesaki batu karang, kering kerontang, dan tandus. Celah lahan yang dianggap subur oleh warga digunakan untuk menanam padi.

Sekretaris Desa Kandar Berti Benjamin Masela, lewat

sambungan telepon, mengatakan, tradisi menanam padi di sawah tadah hujan sudah berlangsung lama. Sebelum Orde Baru gencar kampanye tanam padi makan beras ke seantero negeri, warga Kandar sudah menanam padi.

Pun jauh sebelum tahanan politik memperkenalkan pengolahan padi sawah di Maluku, tepatnya Pulau Buru, awal 1970-an. Cetak sawah kemudian melebar ke Pulau Seram seiring dengan kedatangan transmigran dari Pulau Jawa. Beras menggeser berbagai makanan lokal di Maluku, seperti sagu, umbi-umbian, pisang, dan kacang-kacangan.

Di Maluku, ketika tak banyak warga lokal yang menanam padi, Kandar sudah lama menanam. Hampir semua lahan tadah hujan diolah secara tradisional.

Mereka memerlukan modal Rp 3 juta per hektar dengan hasil yang belum tentu sesuai harapan. "Apalagi kalau hujan tidak cukup atau terserang hama, kadang-kadang sampai gagal panen," ujar Benjamin.

Swasembada

Kehadiran dana desa sejak 2015 perlahan diarahkan ke sektor pertanian. Sistem ladang tadah hujan diubah jadi sawah tadah hujan. Benih disemai, lalu ditanam. Kini, sudah ada traktor untuk membalik tanah, mesin tanam, mesin panen, mesin perontok padi, hingga mesin penggiling gabah yang langsung datang ke lahan petani.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 29/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Produktivitas hasil panen bertambah menjadi sekitar 5 ton gabah kering giling untuk setiap hektar. Hal ini membuat gairah bertani meningkat.

Dari 20 kelompok tani pada 2018, jumlahnya kini menjadi 24 kelompok. Keluarga petani yang semula 290 kini menjadi 320 keluarga. "Desa kami swasembada beras," ucap Benjamin.

Untuk memajukan sektor pertanian di desa berpenduduk 1.848 jiwa itu, didirikan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertanian. SMK itu sudah menghasilkan dua angkatan.

Mereka diharapkan membantu petani untuk mengembangkan inovasi pertanian. Tak hanya padi, mereka juga akan mengembangkan tanaman hortikultura, seperti sa-

yur-mayur.

Frans Luanmase, pendamping pengelolaan dana desa di Kandar, mengatakan, beras Kandar kini dijual hingga ke Saumlaki, ibu kota Kabupaten Kepulauan Tanimbar, yang bisa ditempuh 20 menit jalan darat, ditambah 2 jam pelayaran. Bahkan, ada yang menjual beras sampai Papua.

Akan tetapi, proses penjualannya masih secara parsial. Mereka berencana menjadikan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penyalur. BUMDes akan membantu pengadaan kemasan dan izin yang ditargetkan mulai efektif musim panen tahun depan.

Mandiri

Perubahan wajah Kandar

membuat statusnya naik drastis. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) 2020, lahir tiga desa berstatus mandiri di Kepulauan Tanimbar, yakni Kandar (Kecamatan Selaru) serta Oelilit dan Sifnana (Kecamatan Tanimbar Selatan). Sebelumnya, tak ada satu desa mandiri pun dari 80 desa di Kepulauan Tanimbar.

"Yang menarik ialah Kandar. Desa itu pada tahun sebelumnya berstatus desa tertinggal, tetapi kini meloncat jauh menjadi desa mandiri. Kandar juga bukan desa di pusat kota seperti dua desa mandiri lainnya, Sifnana dan Oelilit," kata Kepala Bidang Kelembagaan Kawasan Perdesaan dan Sistem Informasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ka-

bupaten Kepulauan Tanimbar Dessy Sabono.

Koordinator Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Bernardus Turllel, menambahkan, pencapaian itu merupakan hasil kerja keras semua pihak, terutama partisipasi masyarakat.

Kisah Desa Kandar mengelola dana desa dengan baik sehingga statusnya meloncat dari tertinggal langsung ke puncak tertinggi menjadi desa mandiri patut diapresiasi. Hal ini merupakan kabar gembira.

Kandar, desa di pelosok negeri, pulau terluar Indonesia, patut menjadi contoh bagaimana menjadi mandiri.